

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI ATERM DENGAN
KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM FISILOGIS
DI RUANG NEONATOLOGI RSUD CICALENGKA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung*



Oleh:

**TITING HERAWATI
NIM 312020035**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH BANDUNG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

TITING HERAWATI
NIM 312020035

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI ATERM DENGAN
KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM FISILOGIS
DI RUANG NEONATOLOGI RSUD CICALENGKA**

Skripsi ini Telah Disetujui dan Dipertanggungjawabkan
Dihadapan Sidang Penguji Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung

Oleh:

Pembimbing Utama



Eli Lusiani.,S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP : 2017160289063

Pembimbing Pendamping



Tia Setiawati, S.Kep.,Ners.,M.Kep.Sp.,Kep.An
NPP : 2000180970007

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI ATERM DENGAN KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM FISILOGIS DI RUANG NEONATOLOGI RSUD CICALENGKA

Disusun Oleh:
TITING HERAWATI
NIM 312020035

Telah Disetujui dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi
Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah Bandung
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima
Bandung, 18 Februari 2022

Penguji I



Bhekti Imansari, S.Kep.,Ners.,M.Kep

Penguji II



Maya Amalia, S.Kep.,Ners.,M.Kep

Ketua Penguji



Eli Lusiani.,S.Kep.,Ners.,M.Kep

Diketahui oleh
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
Universitas 'Aisyiyah Bandung



Nina Gartika, S.Kep., M.Kep

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Titing Herawati
NIM : 312020035
Program Studi : Sarjana Keperawatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiarisme atau penjiplakan/pengambilan karangan, pendapat atau karya orang lain dalam penulisan Skripsi yang berjudul:

“Hubungan Berat Badan Lahir Bayi Aterm dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Fisiologis Di RSUD. Cicalengka ”

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Bandung, Februari 2022



Titing Herawati
NIM 312020035

MOTTO

“Kita akan banyak dihadapkan dalam berbagai situasi. Senang, susah, bahagia, sedih akan datang silih berganti. Namun ingatlah pada Allah apa pun kondisi dan situasi kita”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

-QS Al Baqarah 286

-Titing Herawati-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tersayang yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan dan kemudahan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu. Semoga Allah panjangkan umur dan selalu memberikan kesehatan serta kebahagiaan untuk ayah dan ibu. Amin YRA.
2. Mertua tersayang, terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat serta doa yang kalian berikan kepadaku, aku bersyukur dengan ada dalam kehidupan bapak dan mama sebagai orang tua kedua bagiku. Semoga Allah panjangkan umur dan selalu memberikan kesehatan serta kebahagiaan untuk ayah dan ibu. Amin YRA.
3. Suamiku tercinta, belahan jiwa dan tersegalanya dalam kehidupanku, Kamu adalah malaikat penjagaku, yang membuatku kokoh dalam menghadapi badai kehidupan, terimakasih kamu selalu menjadi support system yang membuat semua urusan menjadi mudah. Semoga Allah SWT menjaga rumah tangga kita dan menuju rumah tangga yang Sakinnah, Mawadah dan Warahmah. Amin YRA.
4. Anakku *my hero*... yang selalu membuat mama semangat dalam menjalani roda kehidupan, anankku yang selalu menjadi support system terbaik, semoga

kelak kamu menjadi anak yang soleh, yang membanggakan kedua orang tuamu. Amin YRA.

5. Dosen pembimbing, terimakasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan membimbing skripsi ini dengan penuh kesabaran, jasmu yang berharga semoga Allah SWT melipat gandakan pahala untuk dosen pembimbingku. Amin YRA.

KATA PENGANTARA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala kasih sayang dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “hubungan antara berat badan bayi lahir aterm dengan kejadian ikterus neonatorum fisiologis di ruang neonatologi RSUD Cicalengka”.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari adanya kesempatan, dorongan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Tia Setiawati, S.Kep.,M.Kep.Ns.Sp.Kep.an selaku Rektor Universitas ‘Aisyiyah Bandung sekaligus sebagai pembimbing 2 yang memberikan arahan bimbingan, motivasi dan saran selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Sitty Syabariyah, S.Kep.ms.Biomed selaku Wakil Rektor 1 Universitas ‘Aisyiyah Bandung yang memberikan motivasi selama masa perkuliahan ini.
3. Ibu Popi Aisyah, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung yang memberikan motivasi selama masa perkuliahan ini.
4. Ibu Inggriane Puspita Dewi.,S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Wakil Dekan Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung sekaligus sebagai Pembimbing Akademik yang selalu mendorong penulis sehingga bersemangat dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Nina Gartika, S.Kep.,M.Kep selaku kepala program studi sarjana keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung, yang memberikan motivasi selama masa perkuliahan ini.
6. Ibu Eli Lusiani, S.Kep.,Ners.,M.Kep. selaku pembimbing 1 atas arahan, bimbingan, motivasi dan saran selama penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Ariani Fatmawati, S.Kep.,Ners.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Koordinator skripsi yang selalu memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf secretariat Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung atas dukungan, bantuan dan kerjasamanya selama ini.
9. Orang tua, Mertua, Suami dan anak-anak tersayang yang selalu sabar dan setia mendampingi serta memberikan dukungan baik lahir maupun batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Pimpinan dan staf RSUD. Cicalengka yang telah membantu peneliti memberikan izin untuk melakukan penelitian dan terimakasih atas dukungannya selama penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan balasan yang terbaik atas segala jasa yang sudah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini sehingga dapat diterima dan bermanfaat.

Bandung, Februari 2022

Penulis

ABSTRAK

Titing Herawati
NIM 312020035

HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI ATERM DENGAN KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM FISIOLOGIS DI RSUD. CICALENGKA

2022; 63 halaman; 6 tabel; 2 bagan; 14 lampiran

Menurut Kemenkes RI (2016) memperoleh Angka kejadian *icterus neonatorum* pada bayi baru lahir sebesar 51,47%. Di Kabupaten Bandung pada tahun 2018 bayi yang mengalami *icterus neonatorum* sebanyak 660 kasus. *Icterus neonatorum fisiologis* adalah ikterus yang timbul pada hari kedua-ketiga atau setelah 48 jam pertama kehidupan bayi dan mempunyai dasar menjadi ikterus patologis apabila tidak ditangani secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara berat badan bayi lahir aterm dengan kejadian *icterus neonatorum* fisiologis di ruang neonatologi RSUD Cicalengka. Jenis penelitian kualitatif menggunakan rancangan penelitian *observasional analitic* dan kohort prospektif. Populasi bayi yang dirawat usia 2-7 hari, teknik sampel consecutive sampling dengan jumlah sampel 44 bayi dengan kriteria inklusi bayi aterm, lahir dimana saja dan di rawat di RSUD Cicalengka, mengalami ikterus fisiologis, berat badan lahir rendah, berat badan lahir normal, berat badan lahir lebih. Hasil ini menunjukkan ada hubungan antara berat badan lahir bayi aterm dengan kejadian *icterus neonatorum* fisiologis dilihat dari nilai kremer dengan $p=0,029 < 0,05$ dan dilihat dari nilai laboratorium dengan $p=0,037 < 0,05$. Saran bagi Instansi kesehatan diharapkan meningkatkan mutu pelayanan dengan melakukan penyuluhan pemberian air susu ibu (ASI) sedini mungkin, kepada ibu dan keluarga diharapkan mengimplementasikan informasi yang didapat sehingga dapat mencegah dan mengatasi kejadian *icterus neonatorum* fisiologis.

Kata kunci: Berat Badan Lahir Bayi Aterm, Icterus Neonatorum Fisiologis.
Kepustakaan: 45 buah (2011-2021)

ABSTRACT

Titing Herawati

NIM 312020035

CORRELATION OF BIRTH WEIGHT OF ATERM INFANTS WITH PHYSIOLOGICAL NEONATORUM ICTERUS IN REGIONAL GENERAL HOSPITAL CICALENGKA

2022; 63 pages; 6 tables; 2 charts; 14 attachments

According to the Indonesian Ministry of Health (2016), the incidence of icterus neonatorum in newborns was 51.47%. In Bandung Regency, in 2018 there were 660 cases of babies who experienced icterus neonatorum. Physiological neonatorum icterus is icterus that occurs on the second-third day or after the first 48 hours of a baby's life and has the basis of becoming pathological icterus if it is not handled optimally. neonatology room at Cicalengka Hospital. This type of qualitative research uses an analytical observational research design and a prospective cohort. The population of infants treated aged 2-7 days, consecutive sampling technique with a sample of 44 infants with inclusion criteria for term infants, born anywhere and being treated at Cicalengka Hospital, had physiological icterus, low birth weight, normal birth weight, low birth weight. more birth. These results indicate that there is a relationship between the birth weight of term infants and the incidence of physiologic icterus neonatorum seen from the Kremer value with $p = 0.029 < 0.05$ and from the laboratory value with $p = 0.037 < 0.05$. Suggestions for health agencies are expected to improve the quality of services by conducting counseling on the provision of breast milk as early as possible, mothers and families are expected to implement the information obtained to prevent and overcome the incidence of physiological neonatorum icterus.

Key words: Birth Weight of Term Baby, Physiological Icterus Neonatorum.

Literature: 45 pieces (2011-2021)

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : TITING HERAWATI
NIM : 312020035
Program Studi : S1 Keperawatan Alih Jenjang
Universitas 'Aisyiyah Bandung
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas 'Aisyiyah Bandung Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**"HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI ATERM DENGAN
KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM FISILOGIS
DI RUANG NEONATOLOGI RSUD CICALENGKA"**

Hak bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas 'Aisyiyah Bandung berhak menyimpan, mengalihkani dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 28 Maret 2022

Yang membuat pernyataan.



Titing Herawati

Mengatahui,
Tim Pembimbing

Nama:

1. Eli Lusiani, S.Kep., Ners., M.Kep
2. Tia Setiawati, S.Kep., Ns., M.Kep.Sp., Kep.An

Tandatangan



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORIDINALITAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Aspek Teoritis	5
2. Aspek Praktis	6
E. Sistematika Penulisan	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Bayi	8
1) Pengertian	8
2) Ciri-ciri bayi normal	8
3) Klasifikasi berat bayi lahir.....	9
2. Ikterus Neonatorum	11
a. Pengertian	1
b. Etiologi	11
c. Klasifikasi Ikterus Neonatorum	13
d. Faktor Resiko	15
e. Metabolisme Bilirubin pada Neonatus	20
f. Penatalaksanaan Ikterus Neonatorum Fisiologis	21
3. Hubungan Berat Badan Lahir Bayi dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Fisiologis	22
B. Kerangka Pemikiran	24
C. Hasil Penelitian yang Relevan	26
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Metode Penelitian	29
B. Variabel Penelitian	29
C. Definisi Operasional	30
D. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	32

3. Besaran Sampel	32
4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	33
E. Pengumpulan Data.....	34
1. Jenis dan Sumber Data.....	34
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Pengolahan dan Analisis Data	34
1. Pengolahan Data	34
2. Analisis Data	36
a. Analisis Univariat.....	37
b. Analisis Bivariat.....	37
H. Prosedur Penelitian	37
1. Tahapan Persiapan	37
2. Tahap Pelaksanaan	39
3. Tahap Akhir Laporan Hasil Penelitian.....	40
I. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	40
1. Lokasi Penelitian	40
2. Waktu Penelitian	40
J. Etika Penelitian	40
1. <i>Right to Self Determination</i>	40
2. <i>Respect For Privacy and Confidentiality</i>	41
3. <i>Respect for Justice and Inclusiveness</i>	42
4. <i>Right to Protection from Discomfort and Harm</i>	42
5. <i>Right to Fair Treatment</i>	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	52
A. Gambaran Umum RSUD. Cicalengka	54
B. Analisis dan Pembahasan	57
C. Keterbatasan	59
BAB V KESIMPULAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian yang Relevan	32
Tabel 3.1	Definisi Operasional	38
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	54
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Berat Badan Lahir Bayi Aterm.....	54
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kejadian Ikterus Neonatorum Fisiologis dilihat dari nilai kremer	55
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kejadian Ikterus Neonatorum Fisiologis dilihat dari hasil laboratorium	56
Tabel 4.5	Hubungan Berat Badan Lahir Bayi Aterm dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Fisiologis dilihat dari nilai kremer	57
Tabel 4.6	Hubungan Berat Badan Lahir Bayi Aterm dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Fisiologis dilihat dari hasil laboratorium	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Patofisiologis Ikterus Neonatorum Fisiologis	23
Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penjelasan Penelitian untuk Orang tua Responden	69
Lampiran 2	Surat Pernyataan Orang tua Responden	70
Lampiran 3	Penjelasan Penelitian untuk Kepala Ruangan	71
Lampiran 4	Surat Pernyataan Kepala Ruangan	72
Lampiran 5	Penjelasan Penelitian untuk Rekam Medik	73
Lampiran 6	Surat Pernyataan Bagian Rekam Medik	74
Lampiran 7	Master Tabel	76
Lampiran 8	Hasil Analisis Univariat dan Bivariat	78
Lampiran 9	Surat Ijin Pengambilan Data	79
Lampiran 10	Surat Balasan Ijin Pengambilan Data	80
Lampiran 11	Surat Persetujuan Etik	81
Lampiran 12	Surat Ijin Penelitian	82
Lampiran 13	Surat Balasan Ijin Penelitian	83
Lampiran 14	Lembar Bimbingan	84

DAFTAR ISTILAH

Bayi premature

Kelahiran yang terjadi sebelum minggu ke-37 atau lebih awal dari hari perkiraan lahir

DM (Diabetes Militus)

Suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula

Ekskresi

Proses pengeluaran zat-zat sisa metabolisme yang sudah tidak digunakan lagi oleh tubuh.

Hematom hati

Penumpukan darah abnormal di luar pembuluh darah. Kondisi ini terjadi akibat rusaknya pembuluh darah yang menyebabkan darah bocor ke jaringan tubuh lainnya

Hemolysis

Pelepasan hemoglobin dan komponen intraseluler lainnya sebagai akibat dari kerusakan sel darah merah

Hipoksia

Kondisi rendahnya kadar oksigen di dalam sel-sel tubuh. Akibatnya, sel-sel di seluruh bagian tubuh tidak dapat berfungsi

Icterus neonatorum fisiologis

Penyakit kuning yang ditunjukkan dengan perubahan warna kekuningan pada kulit, konjungtiva, dan sklera akibat peningkatan bilirubin plasma pada bayi baru lahir muncul setelah 24–72 jam dan menghilang sebelum usia 2 minggu

Inisiasi menyusui dini (IMD)

Proses bayi menyusui segera setelah dilahirkan, di mana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya

IUGR (*Intrauterine Growth Restriction*)

Bayi cukup bulan (usia kehamilan 38 minggu), memiliki berat badan (BB) lahir lebih kecil dari masa kehamilannya, yaitu ≤ 2.500 gram.

Metabolic

Kelainan dalam proses metabolisme tubuh. Metabolisme itu sendiri adalah proses penguraian nutrisi dari makanan

Neonatus

Bayi yang baru lahir 28 hari pertama kehidupan

Polisitemia relatif

Peningkatan hemoglobin dan hematokrit yang terjadi akibat menurunnya volume plasma tanpa disertai peningkatan jumlah sel darah merah

Sefalhematom

Pendarahan yang terjadi pada lapisan di selaput otak yang menyebabkan terperangkapnya darah pada lapisan tersebut.

Sepsis

Komplikasi berbahaya akibat respons tubuh terhadap infeksi. Kondisi ini dapat menyebabkan tekanan darah turun drastis sehingga terjadi kerusakan pada organ dan jaringan tubuh, bahkan bisa mengancam nyawa penderitanya.

Sirkulasi enterohepatik

Suatu sistem yang menghubungkan antara hepar dan intestinal yang membantu proses pencernaan. Melalui penghambatan reaksi oksidasi kolesterol LDL ini maka dapat menurunkan kadar kolesterol darah

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riyanto. (2013). *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Auliasari, N. A., Etika, R., Krisnana, I., & Lestari, P. (2019). Faktor Risiko Kejadian Ikterus Neonatorum. *Nursing Journal*, 5(2).
- Bahar, I. N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Ikterus pada Neonatus di RSKDIA Siti Fatimah Makassar. *Jurnal Martenity and Neonatal*, 2(4).
- Bansal, C., Agrawal, R., Sukumaran, T. (2013). *IAP Textbook of Pediatrics*. Jaypee Brothers Medical Publishers (P) Ltd.
- Behrman, A. . (2015). *Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial Edisi Ke 15, Bahasa Indonesia*. A.Samik Wahab. Elsevier Ltd.
- Bhutani VK, Wong RJ, S. D. (2016). Hyperbilirubinemia in preterm neonates. *Clin Perinatol*, 43(2), 201–218.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Bandung Tahun 2018*. Buku Profil DinKes.
- Faiqah, S. (2018). Hubungan Usia Gestasi dan Jenis Persalinan dengan Kadar Bilirubinemia pada Bayi Ikterus di RSUP NTB. *Jurnal Kesehatan Prima*, 8(2), 1355–1362.
- Green, C. J., & Wilkinson, J. M. (2012). *Rencana Asuhan Keperawatan Maternal & Bayi Baru Lahir*. Jakarta: EGC.
- H. Nabel Ridh. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Anak Edisi 1*. Pustaka Pelajar.
- Handy, F. (2015). *A-Z Perawatan Bayi*. Pustaka Bunda.
- Hartati dan Maryunani. (2015). *Asuhan Keperawatan Ibu Postpartum Sectio Caesarea (Pendekatan Teori Model Selfcare dan Comfort)*. TIM.
- Herdman, Heather & Kamitsuru, S. (2018). *Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi*. EGC.
- IDAI. (2012). *Buku Ajar Neonatologi*. IDAI.
- Jakni. (2016). *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Alfabeta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Pedoman Penyelenggaraan Puskesmas Mampu PONE*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kosim, M. (2012). Buku Ajar Neonatologi. In *Buku Ajar Neonatologi. Ikatan Dokter Anak Indonesia: Jakarta*. Iikatan Dokter Indonesia.

- Kristiyanasari Weni. S. Kep. Ns. (2011). *Asuhan Keperawatan Neonatus Dan Anak*. Nuha Medika.
- Kusumawati, E. (2017). A Systematic Review againts Risk Factors on The Low-weight Birth Incidence in Indonesia. *Journal of Health Science and Prevention*, 1(1), 38–44.
- L.Wong, D. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik edisi 6*. EGC.
- Lake, E. A., Abera, G. B., Azeze, G. A., Gebeyew, N. A., & Demissie, B. W. (2019). Magnitude of Neonatal Jaundice and Its Associated Factor in Neonatal Intensive Care Units of Mekelle City Public Hospitals, Northern Ethiopia. *International Journal of Pediatrics*, 2019.
- Lilis, F. (2020). *Diktat Keperawatan Maternitas Bayi Baru Lahir*.
- Lissauer, T., Fanaroff, A. A., Miall, L., & Fanaroff, J. (2020). *Neonatology at a Glance*. John Wiley & Sons.
- Mami. (2015). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Pustaka Pelajar.
- Marnoto, B. . (2013). *Pemberian Susu Formula pada Bayi Baru Lahir dalam Indonesia Menyusui*. IDAI.
- Masturoh, L. N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Meiliya, E., Pamilih, E. . (2019). *Buku Saku Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir Panduan untuk Dokter, Perawat & Bidan*. Buku Kedokteran EGC.
- Mutianingsih, R. (2014). Hubungan Antara Bayi Berat Lahir Rendah dengan Kejadian Ikterus, Hipoglikemi dan Infeksi Neonatorum di RSUP NTB Tahun 2012. *Universitas Brawijaya Malang*.
- Purnamaningrum. (2012). *Penyakit Pada Neonatus, Bayi dan Balita*. Fitramaya.
- Puspita, N. (2020). *Hubungan Berat Badan Lahir dengan Kejadian Ikterus Neonatorum di Ruang Perinatalogi RSD dr. Soebandi Jember*.
- Rahayu, K. D. (2020). Hubungan Antara Berat Badan Lahir dengan Kejadian Ikterus pada Bayi Baru Lahir di RSUD. Dr. R Soedarsono Kota. Pasuruan. *Warta Bhakti Husada Mulia: Jurnal Kesehatan*, 7(1).
- Rahayununingtyas, Y. (2020). *Hubungan Berat Badan Lahir dengan Kejadian Ikterus Neonatorum di Ruang Perinatalogi RSD dr. Soebandi Jember*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER.
- Rohani Siti, W. R. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Ikterus pada Neonatus. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah*, 2(1), 75–80.

- RSUD. Cicalengka. (2016). *Standar Prosedur Operasional Penanganan Ikterus Neonatorum*. RSUD. Cicalengka Ruang Perinatalogi.
- RSUD. Cicalengka. (2019). *Sejarah RSUD. Cicalengka* (pp. 1–2). PPID Kab. Bandung. <https://ppid.bandungkab.go.id>
- Sari Claudia Vita, Irwanto, Fatmaningrum Widati, M. (2020). Ikterus Fisiologis Pada Pemberian ASI Pertama (Kolostrum) di Rumah Sakit Universitas Airlangga. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Jurnal*, 4(1), 60–72.
- Shafie, S., Subramaniam, M., Abdin, E., Vaingankar, J. A., Sambasivam, R., Zhang, Y., Shahwan, S., Chang, S., Jeyagurunathan, A., & Chong, S. A. (2021). Help-Seeking Patterns Among the General Population in Singapore: Results from the Singapore Mental Health Study 2016. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research*, 48(4), 586–596.
- Shinha, Sunil., Miall, Lawrence., Jardine, L. (2017). *Essential Neonatal Medicine 6th Edition*. Wiley-Blackwell.
- Stright, B. R. (2001). *Keperawatan Ibu dan Bayi Baru Lahir*.
- Tando, N. M. (2019). *Asuhan Kebidanan: Neonatus, Bayi & Anak Balita*.
- Tri Wulandari, Ratu Melia Suci, D. F. (2020). Hubungan Berat Lahir dengan Kejadian Ikterus di Rumah Sakit DR.M.Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 3(1).
- Widiasih, R. (2020). Efektifitas Terapi Caring Support Neobil terhadap Perubahan Kadar Bilirubin Serum Total Hyperbilirubinemia pada Neonatus Di Rumah Sakit Dustira Cimahi. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 12(1), 30–37.
- Widiawati, S. (2017). Hubungan Sepsis Neonatorum, BBLR dan Asfiksia dengan Kejadian Ikterus pada Bayi Baru Lahir. *Riset Informasi Kesehatan*, 6(1), 52–57.
- Yasadipura, C. C., Suryawan, I. W. B., Agung, A., & Sucipta, M. (2020). Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Neonatus di RSUD Wangaya , Bali , Indonesia. 11(3), 1277–1281. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i3.706>

